

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi memang tidak dapat dibendung perkembangannya, dimana perkembangannya tersebut berbanding lurus dengan keinginan manusia sendiri untuk mendapatkan kemudahan di setiap aktivitasnya. Salah satunya adalah aktivitas keuangan, yang kesehariannya bersinggungan langsung dengan layanan perbankan (*Nur kholis, 2018*).

Dalam suatu instansi perbankan sangat diperlukan juga adanya sistem penunjang keputusan dalam mendapatkan solusi dari berbagai permasalahan. Sistem penunjang keputusan biasanya dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau suatu peluang. Aplikasi sistem penunjang keputusan menggunakan CBIS (*Computer Based Information Systems*) yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dapat dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur (*Dicky Nofriansyah, 2014*).

PHP (akronim dari PHP : *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi *web*. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan database, file dan folder sehingga membuat PHP bisa menampilkan konten yang dinamis dari sebuah *website*. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa *tag – based* seperti HTML. PHP termasuk bahasa yang

cross – platform, ini artinya PHP bisa berjalan pada sistem operasi yang berbeda – beda. Program PHP ditulis dalam *file plain text* (teks biasa) dan mempunyai akhiran “.PHP”(Triswansyah Yuliano, 2007).

BPR-LPN Kampung Dalam adalah satu-satunya instansi perbankan swasta yang terletak di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Permasalahan yang dihadapi BPR-LPN Kampung Dalam adalah pengolahan data dalam penyeleksian karyawan baru belum begitu baik, karena belum ada sistem khusus dalam hal penyeleksian calon karyawan baru sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaannya. Melihat hal tersebut perlu adanya sistem pengolahan data perekrutan karyawan yang terkomputerisasi secara optimal agar lebih efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik.

Proses seleksi calon karyawan, akan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode ini dipilih karena akan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternative. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksud adalah alternatif yang diterima berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan metode perankingan tersebut. Diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih objektif dan akurat terhadap siapa yang akan diterima menjadi karyawan di BPR-LPN Kampung Dalam.

Oleh Karena itu penulis ingin merancang sebuah sistem penunjang keputusan untuk memudahkan dalam penerimaan karyawan pada Bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN TERBAIK PADA BPR-LPN KAMPUNG DALAM MENGGUNAKAN METODE SAW (*SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING*) DAN DIIMPLEMENTASIKAN DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BPR-LPN Kampung Dalam. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) kedalam sistem pendukung keputusan dalam menentukan pemilihan karyawan terbaik pada BPR-LPN Kampung Dalam ?
2. Apakah dengan terancangny sistem pendukung keputusan ini dapat mempermudah pihak Bank dalam mengelola data penyeleksian agar mendapatkan hasil yang akurat dalam pemilihan karyawan terbaik ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terarahnya pembahasan sesuai dengan topik adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat hanya digunakan untuk penyeleksian calon karyawan terbaik pada BPR-LPN Kampung Dalam.

2. Perancangan sistem penunjang keputusan Penerimaan karyawan baru pada BPR-LPN Kampung Dalam akan menggunakan metode SAW dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
3. Setiap kriteria yang dijadikan sebagai parameter dalam penelitian merupakan kebijakan dari BPR-LPN Kampung Dalam.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) kedalam sistem penunjang keputusan yang akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat membantu pihak Bank dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik.
2. Diharapkan dengan adanya sistem ini, pengolahan data penyeleksian calon karyawan terbaik akan mendapatkan hasil yang lebih objektif dan akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat menerapkan sistem penunjang keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk pengolahan data pemilihan karyawan terbaik dan sesuai dengan apa yang diharapkan pihak BPR-LPN Kampung Dalam.

2. Agar dapat mempermudah dalam penyeleksian karyawan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan BPR-LPN Kampung Dalam.
3. Agar dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan dan memperoleh karyawan dengan kompetensi yang baik dan berkualitas sesuai dengan bidang yang dibutuhkan di Bank tersebut.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat melakukan penelitian dan ikut berpartisipasi dalam pengguna dan pengembangan teknologi komputerisasi.
2. Mempermudah bagi pihak BPR-LPN Kampung Dalam untuk merekrut SDM yang berkualitas dan kompetitif.
3. Meningkatkan mutu dan kualitas kinerja bank.
4. Dapat melakukan penyeleksian karyawan lebih tepat dan akurat sesuai dengan yang diharapkan serta lebih mempersingkat waktu kerja dengan sistem yang telah dirancang.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Berdasarkan uraian diatas penyusunan struktur organisasi pada BPR-LPN Kampung Dalam, seperti yang terlihat pada gambar 1.1 berikut ini :



(Sumber : BPR–LPN Kampung Dalam)

Gambar 1.1 Struktur organisasi BPR-LPN Kampung Dalam

1.7.1 Visi dan Misi BPR–LPN Kampung Dalam

- a. Visi BPR–LPN Kampung Dalam adalah “Menjadi BPR yang aman, dipercaya, tepat dan cepat serta akurat dalam melayani usaha kecil dan mikro”.
- b. Sedangkan Misi BPR-LPN Kampung Dalam adalah :
 1. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah.
 2. Memberikan pengembangan usaha kecil dan mikro produktif serta usaha perkebunan rakyat.
 3. Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat.

4. Mengembangkan produk pembiayaan kredit rekening koran.
5. Meningkatkan *devident* pemegang saham.